

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PENINGKATAN  
PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XI  
JURUSAN TSM DI SMK SWASTA SRI WAMPU**

<sup>1</sup> Nurul Hasanah, <sup>2</sup>Seget Tartiyoso, <sup>3</sup>Ayu Azhari

<sup>1,2</sup>Dosen STKIP Budidaya Binjai  
Nurul.psikologi07@gmail.com  
sigittartiyoso25@gmail.com

<sup>3</sup>Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai  
Ayuazharioppo592@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengaruh data layanan informasi karir terhadap peningkatan pemahaman rencana karir pada siswa dan untuk memutuskan perluasan pemahaman persiapan bagi siswa kelas XI TSM di Sekolah SMK Swasta Sri Wampu. Teknik pemeriksaan ini bersifat kuantitatif dengan jenis eksplorasi yang digunakan analisis adalah Pre-test Plan dengan one gathering pretest-posttest plan. Jumlah penduduk dalam tinjauan ini adalah siswa kelas XI TSM Sekolah SMK Swasta Sri Wampu yang berjumlah 54 siswa. Contoh dari ujian ini adalah siswa kelas XI TSM Sekolah SMK Swasta Sri Wampu sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala perencanaan karir siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan data layanan karir, siswa yang mendapat mengartikan pendidikan kejuruan memiliki skor normal 36,94. Setelah diberikan layanan informasi karir untuk lebih mengembangkan penataan kejuruan, siswa mendapat peningkatan dengan skor normal 66,18. Sedangkan akibat dari pengujian teori terdapat pengaruh layanan informasi karir terhadap pengembangan lebih lanjut penyusunan profesi siswa yang ditunjukkan dengan hasil hitung  $t_{count} > t_{tabel}$ , yaitu  $5.813 > 2.026$ . Akhir dari tinjauan ini adalah terdapat pengaruh layanan informasi karir terhadap pengembangan lebih lanjut profesi persiapan siswa kelas XI TSM di Sekolah SMK Swasta Sri Wampu.

Kata Kunci: Layanan Informasi karir, Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir

***THE EFFECT OF CAREER INFORMATION SERVICES ON INCREASING UNDERSTANDING OF  
CAREER PLANNING IN CLASS XI STUDENTS TSM DEPARTMENT AT SRI WAMPU  
PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL***

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of career information services on the improvement of students' career planning and to determine the increase in understanding of career planning for students of class XI TSM at Sri Wampu Private Vocational School. This research method is quantitative with the type of research that the researcher uses is Pre-experimental Design with one group pretest-posttest design. The population of this study were students of class XI TSM at Sri Wampu Private Vocational School, which amounted to 54 students. The sample of this research is the students of class XI TSM at Sri Wampu Private Vocational School, totaling 25 students. The data collection technique used a student career planning scale. The results showed that before being given career information services, students' understanding of career planning had an average score of 36.94. After being given career information services to improve career planning, students got an increase with an average score of 66.18. While the results of hypothesis testing there is an effect of information services on improving student career planning as indicated by the results of  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $5.813 > 2.026$ . The conclusion of this study is that there is an effect of career information services on improving career planning for class XI TSM students at Sri Wampu Private Vocational School.*

*Keywords: Career Information Services, Improving Career Planning Understanding*

## **I. PENDAHULUAN**

Era globalisasi dewasa ini, perhatian khusus diberikan kepada kualitas diri tenaga kerja. Oleh karenanya sumber daya manusia ini harus segera dikembangkan untuk menjadi sarana perencanaan, penggerak, pemikiran dan pelaksana, agar bisa menjadi hal pendukung dalam pembangunan agar mampu menghadapi persaingan global.

Pendidikan Nasional ditugaskan untuk mengembangkan manusia Indonesia, bukan hanya sebagai tujuan dari peningkatan, tetapi sekaligus sebagai sarana yang memegang kunci sukses atau gagalnya pembangunan itu sendiri. Seperti yang ditunjukkan oleh penegasan (Yeni, 2013) Orang yang memahami profesi adalah orang yang dapat memilih keputusan pekerjaan dari berbagai pilihan sesuai dengan tipe karakter mereka dan tempat kerja yang mereka minati. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat panggilan dan gambaran keunggulan profesinya, maka semakin tinggi pula pemenuhan mahasiswa dengan pekerjaannya dalam menyelesaikan profesinya di kemudian hari. Mengingat efek dari ulasan ini, siswa memiliki pengaturan yang tinggi setelah diberikan administrasi data profesi.

Karir merupakan suatu yang fundamental dan sangat diperlukan dalam menata kehidupan, hal ini perlu dilakukan agar ketika peserta didik mengambil keputusan mengenai karir dapat semakin mantap untuk bekal dikehidupnya kelak. Sedangkan panggilan dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia adalah pergantian peristiwa dan kemajuan dalam pekerjaan dan kedudukan hidup yang memberikan kemajuan yang diharapkan (Alwi, 2008:447). Sejak berlakunya kurikulum 1975, bimbingan dan konseling bagian integral dalam keseluruhan praksis pendidikan di Indonesia pada semua jalur dan jenjang pendidikan. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Diklat Umum menyatakan bahwa pengajaran adalah suatu pekerjaan yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan suasana

belajar dan proses belajar agar siswa secara efektif mengembangkan kapasitasnya yang sebenarnya.

Sesuai dengan pemaparan di atas hal tersebut mengandung arti bahwa layanan informasi karir sebagai bagian integral dari keseluruhan program bimbingan dan konseling di sekolah sejak kurikulum 1994 berlakunya pada semua jalur dan jenjang pendidikan dan pada tahun 2013 diganti dengan Kurikulum 2013, karir dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar mampu mewujudkan pengembangan potensinya yang terkait dengan pengembangan minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap karir serta pengembangan kemampuan dalam memahami dunia karir yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan karirnya.

Menurut Sukardi (1987: 135) administrasi data adalah salah satu dari beberapa latihan dalam struktur program administrasi arahan di sekolah untuk membantu siswa dalam mengenal keadaan mereka saat ini, khususnya membuka pintu masuk di lingkungan yang dapat dimanfaatkan, baik sekarang dan nanti. Ruslan (2012:13) juga menjelaskan bahwa administrasi data profesi adalah suatu proses pertolongan, administrasi, dan cara berhubungan dengan orang, (mahasiswa/anak muda), sehingga yang bersangkutan dapat mengenal dirinya sendiri, mengenal dirinya sendiri, dan mengenal dirinya sendiri. semesta kerja, bersiap-siap untuk masa depannya. , untuk memutuskan keputusannya, dan menentukan pilihan yang paling sesuai dengan pilihannya, sesuai dengan kondisinya terkait dengan prasyarat dan permintaan pertunjukan yang dia pilih.

Administrasi data kejuruan adalah manfaat data profesi yang sangat membutuhkan imajinasi arahan dan bimbingan instruktur dalam membuat administrasi yang diberikan kepada siswa dan dalam membantu siswa dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi. Inovatif dalam pemanfaatan media dan inovatif dalam pembuatan materi administrasi dan imajinatif dalam menawarkan jenis bantuan kepada mahasiswa (Hidayati, 2015: 3).

Isi data vokasi adalah administrasi profesi yang berusaha membantu masyarakat dalam mengatur, memilih, dan mengantisipasi masa depan yang akan mereka jalani. Sehingga dapat diduga bahwa administrasi data profesi merupakan salah satu administrasi pengarah dan pembinaan yang berencana untuk memberikan informasi atau data tentang vokasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat menggunakan dan membina data yang akan diperoleh.

Ketiadaan pemahaman siswa tentang vokasi tersebut disebabkan oleh tidak adanya data profesi dan jabatan yang mereka peroleh. Ketiadaan data ini bisa jadi karena tidak adanya pemberian administrasi data profesi. Hal ini juga sesuai dengan pendapatnya (Bimo, 2010) bahwa tidak adanya data atau informasi tentang vokasi menjadi salah satu penyebab tidak adanya prolog arahan atau administrasi profesi dan evaluasi vokasi.

Sesuai penelitian (Yeni, 2013) Orang yang memahami profesi adalah orang yang dapat memilih keputusan pekerjaan dari berbagai pilihan yang ditunjukkan oleh tipe karakter dan tempat kerja yang mereka minati. Semakin baik tingkat kesesuaian antara tempat panggilan dan gambaran keunggulan profesinya, maka semakin tinggi pula pemenuhan mahasiswa dengan pekerjaannya dalam menyelesaikan profesinya di kemudian hari. Mengingat dampak dari ulasan ini, siswa memiliki kesepakatan yang tinggi setelah diberikan administrasi data panggilan.

Selanjutnya ada juga review yang dipimpin oleh (Tri, 2014) mengingat review ini yang memupuk bahan data vokasi untuk lebih mengembangkan arah kemandirian profesi. Dari hasil beberapa pengujian, dapat ditarik suatu kerangka bahwa administrasi data sangat ampuh dalam memberikan pemahaman siswa yang membutuhkan arahan, terutama siswa yang membutuhkan arahan khusus, khususnya siswa SMK yang memiliki pemikiran yang tidak stabil.

Agar tujuan karier tercapai maka harus dilaksanakan oleh tim kerja. Dalam tim kerja para petugas yang terlibat di dalamnya harus memiliki kerjasama dalam pemberian 3 layanan, yang tidak hanya informasi saja tetapi

dalam bentuk empati. Peran layanan informasi karir di sekolah sangatlah penting dalam peningkatan, masalah vokasi akan menjadi salah satu masalah utama yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan nasib siswa nantinya. Peningkatan profesi itu sendiri merupakan suatu perkembangan perubahan yang terjadi pada setiap tingkat kehidupan siswa yang dipengaruhi oleh, self-getting, mentalitas, kualitas dan cara pandang terhadap kapasitas yang dimiliki dan semua asumsi menentukan keputusan panggilan dan merupakan interaksi yang terjadi atas dasar bahwa dipengaruhi oleh faktor dari dalam. juga 4 faktor luar yang ada pada diri siswa itu sendiri.

Menurut Lenia (2018), pencapaian pencapaian panggilan seseorang dipengaruhi oleh kapasitas pengaturan profesi dan pengarah mandiri yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan mengatur pekerjaan secara positif siap untuk mendapatkan dirinya sendiri. Dengan cara ini, individu dapat mengambil keputusan yang paling tepat seperti yang ditunjukkan oleh keadaannya.

Sesuai dengan penelitian dari Nurmasi (2015) Penyelenggaraan vokasi pada tingkat dasar merupakan kewajiban tunggal karena masing-masing perwakilan lebih paham mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhannya, namun karena asosiasi memiliki kepentingan, maka asosiasi harus terlibat dengannya. itu sangat baik dapat dicapai dengan sukses baik menurut perspektif pekerja dan asosiasi.

Menurut Putri (2017) Siswa SMK yang tergolong dalam kategori remaja akan melaksanakan tugas perkembangan tersebut. Salah satu usaha dan upaya siswa untuk dapat menjalankan tugas perkembangan karier tersebut adalah dengan memberikan pendidikan.

Masalah yang dialami mahasiswa harus segera mendapat jawaban secara cepat dan tepat agar tidak menimbulkan akibat buruk yang lebih luas, misalnya memilih beberapa signifikansi yang tidak dapat diterima saat melanjutkan studinya. Ini artinya bahwa peningkatan kemampuan perencanaan karir

harus dimulai dari peserta didik kelas XI Jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu. Selanjutnya berdasarkan hasil pra penelitian pemberian angket pertama yang dilakukan oleh penulis, khususnya pada peserta didik kelas XI Jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu ditemukan peserta didik yang belum memiliki perencanaan karir.

Mengingat dampak dari penyelidikan awal terhadap isu-isu yang terjadi saat ini, terbukti bahwa mahasiswa tidak memiliki gambaran yang jelas tentang pekerjaan apa yang akan diambil. Akibatnya, pencipta memusatkan eksplorasi mereka di sekitar siswa kelas XI sebagai contoh dari 30 siswa.

Manfaat dari mengetahui perencanaan karir adalah agar peserta didik tidak bingung karir apa yang akan mereka pilih dan mereka tetapkan setelah lulus nanti.

#### **a. Pengertian Layanan Informasi Karir**

Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan (Elfi & Rifa 2012:66). Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menemukan dan mengarahkan tujuan hidup yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat (Sukardi 2008: 61).

Menurut Prayitno (2013: 259) layanan informasi karir adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjali suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Ahmad (2014: 19) berpendapat layanan informasi merupakan layanan yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi)

yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, serta sumber-sumber belajar yang sangat diperlukan oleh peserta layanan agar lebih muda dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi karir adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi mengenai karir kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memanfaatkan dan mengembangkan informasi yang akan diperoleh.

#### **b. Pengertian Pemahaman Karir**

Kata paham berarti mengerti, sedangkan arti pemahaman adalah hal, cara, hasil kerja memahami (Badudu, 2001:977). Pemahaman (comprehension) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Sudijono 2006:50). Bloom memasukkan pemahaman ke dalam kawasan kognitif, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Sehingga pemahaman, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menerangkannya dengan kalimat mereka sendiri. Yang termasuk dalam kemampuan ini antara lain, menjelaskan, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, memprediksi, menyimpulkan, merencanakan (Santrock, 2010:468).

Pengertian pemahaman karier seacara utuh dijelaskan oleh Hartono (2010) bahwa pemahaman karier (occupational knowledge) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karier yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karier. Artinya tingkat pemahaman karier seorang siswa ditunjukkan oleh tingkat penguasanya terhadap berbagai informasi karier tersebut. Pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Individu dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang

berhubungan dengan kehidupan, pribadi, sosial, belajar maupun karirnya (Super & Winkel dalam Richa, 2015 :4).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman karir merupakan individu bias memilih pilihan karir dari berbagai alternative yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dengan lingkungan pekerjaannya yang diminatinya sehingga bias meraih karir sesuai potensinya.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis pemeriksaan yang digunakan adalah jenis kuantitatif, menggunakan banyak angka, mulai dari pemilihan informasi, pemahaman informasi, dan adanya hasil. Demikian pula, tujuan penelitian masih digunakan untuk menjadi lebih baik jika digabungkan dengan tabel, diagram, grafik, gambar atau tampilan lain.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Deskripsi subjek penelitian dilakukan dengan tujuan agar mengetahui “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu” yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan rinciannya:

**Tabel 1 Sampel berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	25
2	Perempuan	-
	Total	25

### B. Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji keteraturan dilakukan untuk menguji apakah faktor-faktor tersebut berpencar teratur atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal, dan jika  $\text{sig} < 0,05$  dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 2 Data Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Pretest	Posttest

N		25	50
Normal	Mean	55.24	68.80
Parameters <sup>a</sup> <sup>b</sup>	Std.	15.45	15.148
	Deviation	2	
MostExtre me	Absolute	.117	.154
	Positive	.060	.102
Differences	Negative	-.117	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.584	1.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884	.185
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa data pre-test dan post-test dari hasil analisis nilai  $\text{sig} > 0,05$ , dari hasil uji pre-test 0,884 dan hasil post-test 0,185, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu sebelum dan sesudah, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membanding  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Data Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Posttest			
Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1.539	12	19	.194

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa data dari hasil analisis skala pre-test dan post-test memiliki  $\text{sig} > 0,05$ , dari hasil uji pre-test dan post-test maka dapat disimpulkan kelompok data pre-test dan post-test tersebut bersifat homogen

#### 3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel tersebut. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ , nilai

rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian pada kelompok pre-test 55,24 dan nilai rata-rata post-test 62,48 sehingga mengalami peningkatan 7, dengan jumlah N 25.

Informasi Karir Terhadap Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu. Pengujian hipotesis berpatokan pada kolom sig (2 tailed) sebesar 0,003. Yang nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), yang artinya dapat disimpulkan terdapat peningkatan skor pada kelompok pre-test dan post-test dari Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Peningkatan Pemahaman Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu.

#### 4. Kategorisasi Subjek Penelitian

Perhitungan kategorisasi dengan mengetahui rentang minimum-maksimumnya yaitu  $1 \times 25 = 25$  sampai dengan  $25 \times 4 = 100$ , luas sebaran adalah  $100 - 25 = 75$  Satuan standar deviasi bernilai  $= 75/6 = 9,5$ ; dengan mean teoritisnya  $= 25 \times 2 = 50$  dengan rumus kategorisasi menurut Azwar (2011) sebagai berikut:

**Tabel 4 Norma Kategorisasi**

Kategorisasi Devian	Standart
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$

Dengan rumus tersebut maka menghasilkan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Kategorisasi**

Kategorisasi Devian	Standart
Rendah	$X \leq 38$
Sedang	$38 < X \leq 62$
Tinggi	$62 \leq X \leq 85$

Berdasarkan kategori yang telah ditemukan berikut adalah kategorisasi untuk skor pretes dan posttes.

**Tabel 6 Hasil Kategorisasi Pretest Dan Posttest**

Kategorisasi	Standart	Pretest	Posttest
Rendah	$X \leq 47.5$	5	5
Sedang	$47.5 < X \leq 66.5$	13	11

Tinggi	$108,5 \leq X$	6	34
--------	----------------	---	----

Berdasarkan hasil tabel 1.4 diketahui bahwa layanan informasi karir sebelum pretest Sebanyak 5 pada kategorisasi rendah, 13 pada kategorisasi sedang dan 6 pada kategorisasi tinggi. Sedangkan setelah diberikan pelatihan dapat dilihat pada kategorisasi posttest terdapat penurunan pada kategorisasi rendah sebanyak 2 dan sedang 11, namun peningkatan pada kategorisasi tinggi yaitu 34. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh layanan informasi karir pada siswa kelas XI jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu mengalami peningkatan.

#### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji paired sampel statistik diketahui rata-rata pre-test 55,24 dan post-test 62,48, dengan jumlah N 25, serta nilai signifikannya kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dari data peningkatan pemahaman perencanaan karir terhadap Peserta Didik Kelas XI Jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu.

Maka dari itu  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan nilai hasil uji-t  $P < 0,05$  yaitu ( $0,00 < 0,05$ ) jadi berdasarkan hasil kesimpulan terdapat pengaruh signifikan dari layanan informasi karir terhadap peningkatan pemahaman perencanaan karir Peserta Didik Kelas XI Jurusan TSM di SMK Swasta Sri Wampu.

Berdasarkan kategorisasi sampel penelitian diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman karir sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi karir, yaitu pretest 29 post tes 41 dengan demikian layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman karir pada siswa.

Artinya sebelum dilakukan layanan informasi karir terhadap peningkatan pemahaman perencanaan, siswa belum memiliki pemahaman perencanaan karir yang baik, tetapi setelah layanan informasi karir terhadap peningkatan pemahaman perencanaan karir siswa mengalami peningkatan yaitu pemahaman perencanaan karir.

Hal ini sesuai dengan pernyataan prayitno. Prayitno (2013: 259) layanan informasi adalah latihan untuk memberikan

pemahaman kepada orang-orang yang tertarik tentang berbagai hal yang diharapkan untuk menyelesaikan suatu usaha atau tindakan untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang ideal.

Dalam hal ini jelas bahwa layanan informasi dapat membantu menyelesaikan salah satu masalah siswa. Apabila potensi yang ada disekolah digunakan secara baik dan optimal akan mewujudkan tercapainya tujuan sekolah. Pimpinan sekolah mengatur dan mengawasi segala kegiatan sekolah, guru, karyawan dan lainnya serta melakukan kerja sama. Mempergunakan sarana dan prasarana serta potensi yang ada disekolah untuk mendukung terwujudnya tujuan sekolah. Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang dapat membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, dan berperilaku jujur.

Layanan informasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa. Hal ini juga diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mana sebelum mendapatkan layanan siswa belum memiliki rencana karir. Siswa mampu merencanakan sekolah lanjutan dan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Dalam hal ini semakin baik layanan informasi yang diberikan maka semakin meningkat kemampuan perencanaan karir siswa. Maka hipotesis penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh Layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Swasta Sri Wampu.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara layanan informasi karir terhadap peningkatan pemahaman perencanaan karir, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil koefisien korelasi yang menunjukkan angka 62,48 dengan sig 0,05 dimana  $P < 0,05$ . Artinya semakin tinggi layanan informasi karir maka semakin baik pemahaman perencanaan karir tersebut. Sebaliknya, semakin rendah layanan informasi

karir maka peningkatan pemahaman perencanaan karir semakin rendah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Junita Nurihsan. (2014). *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi Karir*. Yogyakarta: Andi
- Donald, Kieso, E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. (2012). *Karir Intermediate, edisi 12 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Falentini, Febry Yani. 2013. *Usaha yang Dilakukan Peserta Didik dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang ditemui*. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Volume 1 No 1.
- Hartono, Jogyanto. 2010. *Perencanaan Karir Bisnis Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayati, Richma. (2015). *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus. Vol. 1 No. 1.
- Lenia, Sitompul. (2018). *upaya meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun pelajaran 2017-2018*. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed/ Vol.15 No.3*
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurjanah, S.N., Siti, A. M., & Laelatul, D. B. (2013). *Asuhan perencanaan karir*. Bandung: PT Refrika Aditama.
- Nurmasari. (2015). Peran penting perencanaan dan pengembangan karir. Dosen Program Studi Administrasi Publik FISIPOL UIVol.1,No.2,hal 268-281.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang berhasil layanan dan kegiatan Pendukung*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putri, Ramtia Darma. (2017). Peningkatan Arah Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi. Dosen Universitas PGRI Palembang. Vol. 15 No 3.
- Ruslan, Rosady (2012), *Manajemen Public Relations dan media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Richa, Alifia. (2012). *Pengaruh struktur Corporate Governance terhadap perencanaan karir*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Resi, Agus Sumadi. dan Eka, Sulistyowati. (2017). *Pengaruh Sikap, Motivasi, dan layanan informasi karir*. Jurnal Manajemen Unud. Vol 6(2).
- Rian, Johnly Pio. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Karir. Staf Pengajar Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi. Vol. 1 No.3
- Relia, Yulianti. (2020). Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh. Vol 2. No 2
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. W. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tri, Rahayu. (2014). *Perkembangan Kemampuan Membaca Siswa Berdasarkan Alat Evaluasi Membaca Berbasis Portofolio*. FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Tohrin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Press
- Undang-undang Mendiknas. No. 22 Tahun 2006 *Tentang Standard Isi Dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Yeni, Utami. 2013. “ *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*”. Jakarta : Rineka Cipta.
- Winkel. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta Bimo
- Winkel & Hastuti Sri. (2006). *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta:Media Abadi.
- Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo